

Perancangan *Enterprise Architecture* Pada IAKN Ambon Menggunakan TOGAF Framework

Jermias Victor Manuhutu¹, Yoakhina Nicole Makaruku²

Program Studi Sistem Informasi, Institut Agama Kristen Negeri Ambon

jery.ichigo.manuhutu@gmail.com¹, y.n.makaruku@gmail.com²

Abstrak

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan Kristen negeri di Maluku menyadari pentingnya meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi sehingga dapat berdaya saing dengan perguruan tinggi lainnya di tingkat nasional dan internasional. Oleh sebab itu, pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna dan selaras dengan visi dan misi IAKN Ambon sangat diperlukan. Saat ini, permasalahan yang dihadapi IAKN Ambon adalah tata kelola teknologi informasi yang tidak disertai dengan perencanaan yang baik sehingga menyebabkan berkurangnya kehandalan teknologi informasi tersebut terhadap peningkatan kinerja proses bisnis yang ada. Untuk itu diperlukan sebuah rancangan *enterprise architecture* yang menjadi pondasi bagi seluruh sistem informasi yang dijalankan. *The Open Group Architecture (TOGAF) framework* merupakan kerangka standar guna dalam memberikan pendekatan yang komprehensif untuk perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan arsitektur informasi organisasi. TOGAF memberikan gambaran metode yang rinci bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan framework dan sistem informasi yang digunakan untuk menggambar sebuah model pengembangan arsitektur *enterprise* sehingga dapat dijadikan rekomendasi dalam pengembangan sistem yang terintegrasi dan bernilai, selain itu kelebihan TOGAF framework adalah acuannya lebih ke *object oriented*, sifatnya yang fleksibel, dan *open source*.

Kata Kunci – Teknologi Informasi, *Enterprise Architecture*, TOGAF Framework.

1. Pendahuluan

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan Kristen yang ada di wilayah Indonesia timur, tepatnya di kota Ambon, provinsi Maluku. Sebagai sebuah perguruan tinggi IAKN Ambon menyadari pentingnya meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi sehingga dapat berdaya saing dengan perguruan tinggi lainnya di tingkat nasional maupun internasional. Oleh sebab itu, pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna dan selaras dengan visi dan misi IAKN Ambon sangat diperlukan dalam melakukan digitalisasi layanan dan mengintegrasikan proses-proses bisnis yang ada. Namun saat ini permasalahan yang dihadapi oleh IAKN Ambon adalah tata kelola teknologi informasi yang tidak disertai dengan perencanaan yang baik menyebabkan berkurangnya kehandalan dari teknologi informasi itu sendiri. IAKN Ambon memiliki beberapa sistem informasi, namun sistem-sistem tersebut masih terbatas dan belum mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal. Sistem-sistem informasi pada IAKN Ambon tidak saling terintegrasi, sehingga terjadi duplikasi data dan kesulitan dalam melakukan pertukaran data antar sistem. Selain itu, IAKN Ambon tidak memiliki standar dan kebijakan yang jelas terkait penggunaan sistem informasi, sehingga penggunaan sistem informasi tidak terkoordinasi dengan baik dan dapat menimbulkan masalah keamanan data. Keterbatasan dalam hal kemampuan sumberdaya manusia terkait pengembangan, implementasi, dan pengelolaan sistem informasi menjadi masalah tersendiri bagi IAKN Ambon. Tidak adanya sistem pengukuran dan evaluasi kinerja sistem informasi, sehingga sulit untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem informasi yang telah digunakan.

Dengan melihat kondisi tersebut IAKN Ambon memandang perlu untuk memiliki sebuah rancangan *Enterprise Architecture* yang menggunakan kerangka standar guna menyeleraskan antara kebutuhan teknologi informasi dengan proses bisnis yang ada. *The Open Group Architecture (TOGAF) framework* merupakan kerangka standar guna dalam memberikan pendekatan yang komprehensif untuk perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan arsitektur informasi organisasi. TOGAF memberikan gambaran metode yang rinci bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan framework dan sistem informasi yang digunakan untuk menggambar sebuah model pengembangan arsitektur *enterprise* sehingga dapat dijadikan rekomendasi dalam pengembangan sistem yang terintegrasi dan bernilai, selain itu kelebihan TOGAF framework adalah acuannya lebih ke *object oriented*, sifatnya yang fleksibel, dan *open source*, sehingga banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pendidikan [1].

1.1. Rumusan Masalah